

PERANCANGAN RUSUNAWA TEPIAN AIR DI KAWASAN KELURAHAN SELAT HILIR KOTA KUALA KAPUAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI

Caesario Sogata^[1] Hendro Trieddiantoro Putro^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]cesapemangkat27@gmail.com, ^[2]hendrotieddiantoro@gmail.com

ABSTRAK

Kawasan permukiman kumuh adalah lingkungan hunian yang kualitasnya sangat tidak layak huni, ciri-cirinya antara lain letaknya tidak sesuai dengan peruntukan tata ruang, kepadatan bangunan tinggi, luas lahan terbatas, rawan penyakit sosial dan lingkungan, kualitas bangunan rendah, prasarana lingkungan tidak sehat, persampahan membahayakan penghuninya. Salah satunya adalah permukiman kumuh yang terletak di kawasan Kelurahan Selat Hilir, Kota Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi fungsi kawasan di Kawasan Kelurahan Selat Hilir, Kota Kuala Kapuas dengan pendekatan Arsitektur Ekologi sebagai upaya mengatasi permasalahan lingkungan terhadap permukiman kumuh yang ada di kawasan Kota Kuala Kapuas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Pengolahan data dilakukan dengan menganalisa setiap variable yang dikumpulkan, menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat menghasilkan sebuah teori dan rancangan baru dalam mengembangkan kawasan permukiman kumuh menjadi Perumahan Permukiman Tepian sungai yang layak huni dengan pendekatan arsitektur ekologi. Sehingga perancangan Rusunawa Tepian Air dengan pendekatan arsitektur ekologi ini menjadi salah satu alternatif yang dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

Kata kunci: *Permukiman Kumuh, Rusunawa Tepian Air, Arsitektur Ekologi*

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, MT	Ketua Program Studi Arsitektur		20.01-25
Hendro Trieddiantoro putro, S.T., M.Sc	Dosen Pembimbing		20/01/25

DESIGN OF WATERFRONT FLATS IN SELAT HILIR SUB-DISTRICT, KUALA KAPUAS MUNICIPALITY WITH AN ECOLOGICAL ARCHITECTURE APPROACH

Caesario Sogata^[1] Hendro Trieddiantoro Putro^[2]

[1],[2] Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: [1]cesapemangkat27@gmail.com, [2] hendrotieddiantoro@gmail.com

ABSTRACT

Slum settlements are residential environments with highly uninhabitable conditions, characterized by insufficient spatial planning, high building density, limited land area, vulnerability to social and environmental diseases, low-quality buildings, unhealthy infrastructure, and hazardous waste management. One of such slums area is located in the Selat Hilir Sub-District, Kuala Kapuas Municipality, Central Kalimantan. Therefore, a research is needed to identify the functional aspects of Selat Hilir Sub-District in Kuala Kapuas Municipality by applying an Ecological Architecture approach as an effort to address environmental issues in the existing slum settlements. The research method applied both qualitative and quantitative approaches. Data collection techniques involve primary and secondary data sources. Data processing is carried out by analyzing each collected variable using qualitative and quantitative methods. The results and discussion of this research can generate new theories and designs for transforming slum areas into livable riverside housing using an ecological architecture approach. Thus, the design of the Waterfront Residential Area with an ecological architecture approach serves as an alternative that can provide positive impacts on the environment and surrounding communities.

Keywords: *Slum Settlements, Waterfront Flats, Ecological Architecture*

Saya, FATCHUROZAK, Penerjemah Tersumpah di Republik Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, dengan ini menerangkan dan menyatakan, sesuai dengan sumpah jabatan saya, bahwa dokumen ini merupakan terjemahan yang benar, setia, dan lengkap dari dokumen sumber yang diberikan kepada saya.

Jakarta, 04 Februari 2025

FATCHUROZAK

Penerjemah Tersumpah [Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dan Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia]

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

No. AHU-4 AH.03.07.2022 tanggal 5 Oktober 2022 dan Nomor AHU-34.AH.03.07 TAHUN 2024

Tanggal 3 Juni 2024

No. Register : 23495/II/2025

I, FATCHUROZAK, a Sworn Translator in the Republic of Indonesia by virtue of the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia, hereby state and declare, under my oath of office, that the foregoing document is a true, faithful and correct English translation of the source document in Indonesian language presented to me.



Daftar Pustaka

- MarlAgustian, E., & Utomo, A. L. (2023, April). Konsep Penataan Ruang Berkelanjutan Pada Kawasan Tepian Sungai Musi Kota Palembang. *Jurnal Planologi*, 20, No. 1.
- Algusrinof, Zulherman, & Wongso, J. (2023, Agustus). Pendekatan Desain Arsitektur Tepi Air Kawasan Danau Sipin. *Jurnal talenta sipil*, 6 Nomor 2, 277-284.
- Amalia, F., Prima, L., Drastiani, R., & Komariah, S. L. (2023, Februari). Kajian Permukiman Kumuh Tepian Sungai Ditinjau Dari Karakter Spasial Kawasan (Kelurahan Gandus Palembang). *Archvisual: Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, 2 Nomor 2, 85-92.
- Amiany. (2017, Oktober). PENANGANAN FISIK PERMUKIMAN KAWASAN KUMUH DI KOTAKUALA KAPUAS. *Jurnal Teknika*, 1, Nomor 1, 70 – 77.
- Aziza, A. M., Ischak, M., & Wijayanto, P. (2023, Desember). The Response of Flat Buildings Design to the River Case Study: Flats Building on Tongkol Street, Jakarta. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*, 21 No. 2, 122-134.
- Dhanio, A. I., & Pribadi, G. O. (2023, Juli). Morphology of Manggar Baru Waterside Settlement. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*, 21, No. 1, 1-23.
- Efer, V., & Sangalang, I. (2023, Desember). KRITERIA RUMAH SUSUN BERDASARKAN PREFERENSI PENDUDUK DI TEPIAN SUNGAI KAHAYAN KELURAHAN PAHANDUT. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 18 / No.2.
- Ervianto, W. I., & Felasari, S. (2019, Juli). *Jurnal Spektran*, 7, No. 2, 178 - 186.
- Fitriani, D., Tatura, L. S., Tallei, V. R., & Hatta, A. u. (2023, November). Perancangan Desain Kawasan Rekreasi di Sungai Bolango Guna Mengembangkan serta Memanfaatkan Potensi Wilayah. *Jurnal Pengabdian Teknik Industri*, 2, No.2, 40-49.
- Hadi, P. S., & Mangundap, P. (2023). HOUSING ARRANGEMENT IN SLUM AREAS BONGGANAN VILLAGE, BANGGAI ARCHIPELAGO DISTRICT. *Jurnal-jurnal ilmiah ilmu teknik*, 02 Nomor 02.
- Imam, Izziah , & Putra, R. A. (2022, Mei). Penerapan Konsep Sustainable Architecture pada Perancangan Rusunawa di Kota Banda Aceh. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN*, 6, No.2, 22-26.
- Indria, N., Iftironi, M., & Khumaira, H. H. (2023, Juli). KARAKTER SPASIAL PERMUKIMAN TEPI SUNGAI. Studi Kasus: Desa Tampelas Kecamatan Kamipang, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah. *Seminar Karya & Pameran Arsitektur Indonesia 2023 Place Making untuk Mewujudkan Komunitas yang Lebih Berdaya*, 6, No. 1.
- Indriani, N., & Nareswari, A. (2023, Juli). TIPOLOGI RUANG TERBUKA PUBLIK DI KAWASAN TEPI AIR KOTA JAMBI. *JOURNAL OF ARCHITECTURE AND URBANISM*, 17 NO. 2.
- Krisdianto et al. (2019). Konsep Ekologi Pada Bangunan Di Daerah Tropis Lembab. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 7(1), 31-40.
- Larasati, R. A., & Satwikasari, A. F. (2021, November). Identifikasi Penerapan Konsep Arsitektur Ekologi Pada Kawasan Permukiman Dusun Ngentak, Bantul. *Journal of Architecture Student*, 2, No 2, 59-73.
- Larasati, R. A., & Satwikasari, A. F. (2021, September). Tinjauan Konsep Arsitektur Ekologi pada Kawasan Permukiman Kampung Sruni, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. *Jurnal Linears*, 4, No. 2, 51-61.
- Lihawa et al. (2019). Penerapan Konsep Arsitektur Ekologi Pada Perancangan Bangunan di Daerah Tropis Lembab. *Media Matrasain*, 15(1), 11-28.)Nazarudin, R., & Anisa. (2022, April). Kajian Konsep Arsitektur Ekologi Pada Kawasan Resort Studi Kasus: Pulau Ayer resort and Cottages. *JOURNAL OF ARCHITECTURE AND URBANISM RESEARCH*, 3 (2), 129-138.
- Silitong, S. P., Priono, Y., & Amiany. (2023, Mei). Peningkatan Kualitas Lingkungan Permukiman Kumuh Perkotaan Melalui Program Kampung Bersih Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Penanganan Sampah di Kelurahan Selat Hilir Kecamatan Selat Kota Kuala Kapuas. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1, Nomor 1, 40-50.
- Sura, V. D., Tilaar, S., & Rogi, O. H. (2023, Mei). EVALUASI PEMANFAATAN LAHAN SEMPADAN SUNGAI SA'DAN (Studi Kasus : Kecamatan Tallunglipu, Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara). *Jurnal Spasial*, 10, No. 1.
- Tiawon, H., Widati, T., & Amiany. (2018, Oktober). KAJIAN STRATEGI PENANGANAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH PERKOTAAN BERBASIS PROGRAM KOTAKU (KOTA TANPA KUMUH) DI KOTA KUALA KAPUAS. *Jurnal Teknika*, 2, No. 1, 82 – 89.
- Ulhaq, T. L., Idawati, D. E., & Safwan. (2022, November). Perancangan Rusunawa di Banda Aceh dengan Pendekatan Arsitektur Tropis. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN*, 6, No.4, 108-112.